

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan temuan dan bahasan mengenai hasil nilai pelafalan konsonan frikatif [ʃ] oleh pemelajar bahasa Inggris di Erna English Course pada tingkat *intermediate* dengan menggunakan aspek pendekatan fonetik akustik yaitu frekuensi. Hasil data yang sudah dianalisis menggunakan Praat diklasifikasikan berdasarkan aspek frekuensi yaitu frekuensi tertinggi, frekuensi central, dan frekuensi terendah. Metode penelitian yang digunakan untuk mengolah data adalah metode kuantitatif deskriptif dan uji validitas menggunakan uji deskriptif dalam SPSS.

4.1 Keakuratan Pelafalan Konsonan Frikatif *Palatal-alveolar* [ʃ]

Sub bab ini menjelaskan hasil analisis data berdasarkan alat ukur Praat. Frekuensi tertinggi mengalami energi yang sangat signifikan. Sedangkan pada aspek frekuensi pusat nilai yang dihasilkan mempunyai nilai yang relatif sama dengan nilai rujukan. Namun untuk aspek frekuensi terendah, nilai tersebut merupakan satu-satunya nilai yang tidak mencapai batas nilai rujukan.

Ringkasan data akan dibahas berdasarkan tabel-tabel di bawah ini. Representatif data ditunjukkan dengan menggunakan tabel output statistik deskriptif untuk menguji validitas nilai *mean* yang dihasilkan oleh data. Lalu,

nilai tersebut dibandingkan dengan nilai rujukan untuk menemukan adanya keakuratan pada nilai tersebut.

Total persentase nilai data menggunakan *microsoft excel* untuk mencari jumlah nilai persentase masing-masing aspek. Tabel tersebut juga mewakili keakuratan terhadap konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] yang dilafalkan oleh pemelajar bahasa Inggris. Namun, beberapa aspek frekuensi mempunyai hasil yang sesuai dengan nilai rujukan. Sebagian hasil frekuensi tersebut mengalami perbedaan yang tidak signifikan dengan nilai rujukan. Total hasil pengulangan data sebanyak 27 kata *she*, 27 kata *shoes*, dan 27 kata *shoot*. Total responden pada penelitian ini sebanyak tujuh orang dari pemelajar bahasa Inggris di tingkat *intermediate*.

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh lelaki sebanyak lima orang, sedangkan perempuan sebanyak dua orang. Perbedaan gender tidak menjadi bahasan dalam penelitian ini. Gender dalam hal ini hanya sebuah informasi. Fokus dalam penelitian adalah hasil pelafalan responden untuk menentukan keakuratan pelafalan konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ]. Setelah dilakukan perbandingan dengan tabel rujukan ditemukan hasil sebagai berikut.

4.1.1 Pelafalan Kata *she*[ʃi:]

Pada pelafalan kata *she*, aspek frekuensi yang dihasilkan oleh pemelajar bahasa Inggris mempunyai nilai yang mendekati akurasi berdasarkan nilai rujukan. Frekuensi tertinggi dan frekuensi central termasuk akurat berdasarkan tabel rujukan. Sedangkan frekuensi terendah mempunyai nilai yang lebih rendah daripada nilai rujukan.

Tabel 1. Nilai Rujukan Rentan Frekuensi Pengucapan Konsonan [ʃ] di Awal Kata Berdasarkan Buku *Vowels and Consonant* dan *A Course in Phonetics*.

ASPEK FREKUENSI	RENTANG	
	BATAS MIN	BATAS MAX
FREKUENSI TERTINGGI	10.000 Hz	-
FREKUENSI PUSAT	3.000 Hz	5.000 Hz
FREKUENSI TERENDAH	2.500 Hz	3.500 Hz

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kata *she* [ʃi:]**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	7	14804	19933	18623,29	1954,137
FC	7	3835	5752	4522,57	637,435
FR	7	1617	2181	1827,00	191,370
Valid N (listwise)	7				

*N=jumlah data frekuensi

*Minimum=hasil paling rendah dari data keseluruhan

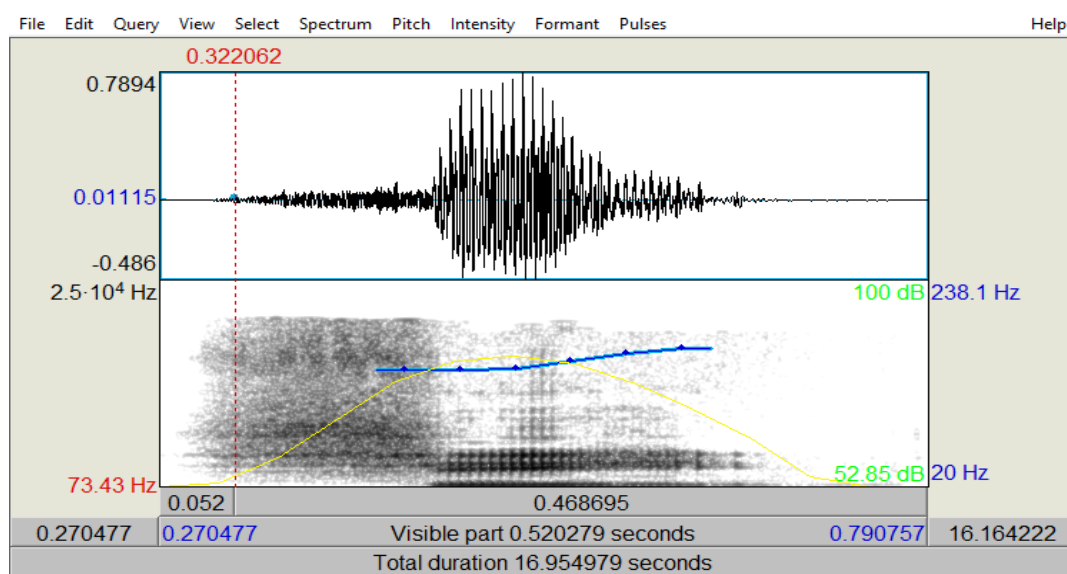
*Maximum=hasil paling tinggi dari data keseluruhan

**Mean*=hasil rata-rata dari data keseluruhan

*Std.Deviation= nilai data yang tersebar

Tabel di atas menunjukkan frekuensi tertinggi pada kata *she* mempunyai nilai *mean* sebesar 18623 Hz dengan nilai minimum dan maksimum adalah 14804 Hz dan 19933 Hz. Berdasarkan nilai *mean*, hasil nilai tersebut sesuai dengan nilai rujukan pada tabel.1 yaitu dimulai dengan 10000 Hz. Pada aspek frekuensi pusat, nilai energi yang dihasilkan minimum yaitu 3835 dan maksimum 5752 dengan nilai *mean* sebesar 4523 Hz. Nilai *mean* tersebut menunjukkan frekuensi pusat pada konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] yang terdapat pada kata *she* mempunyai

nilai yang sesuai dengan nilai rujukan pada tabel.1 yaitu dimulai dari 3000 Hz – 5000 Hz. Berbeda dengan nilai aspek frekuensi lainnya, aspek frekuensi terendah mempunyai nilai yang dihasilkan tidak sesuai dengan nilai rujukan. *Mean* yang dihasilkan sebesar 1827 Hz dengan nilai minimum 1617 Hz dan nilai maksimum 2181 Hz. Sedangkan berdasarkan nilai rujukan, frekuensi terendah pada konsonan frikatif *palatal-alveolar* [j] dimulai dari 2500 Hz – 3500 Hz.



Gambar 13. Visualisasi Gelombang Suara pada *Waveform* dan Spektrogram pada kata *she*

Pada gambar diatas gumpalan hitam pekat yang terdapat pada *waveform* sebelah bawah merupakan visualisasi dari frekuensi gelombang suara konsonan frikatif *palatal-alveolar* [j]. Bagian tersebut mengidentifikasi energi yang dihasilkan sangat tinggi dibanding dengan frekuensi sesudahnya yaitu sekitar 18000 Hz frekuensi tertinggi, 1000 Hz frekuensi terendah dan frekuensi central seekitar 2000-4500 Hz. Hal tersebut dikarenakan konsonan frikatif *palatal-*

alveolar [ʃ] termasuk ke dalam konsonan frikatif tak bersuara yang mana energi tinggi keluar dari suara mendesis yang dilafalkan oleh penutur.

Selain itu, celah udara yang dihasilkan oleh konsonan frikatif tak bersuara hampir tidak terlihat seperti visualisasi pada gelombang suara di jendela *waveform* sebelah atas. Konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] ditandai dengan garis kecil yang tipis dibanding dengan energi setelahnya. Hal ini menandakan adanya penyumbatan pada jalur udara sehingga celah udara yang dilafalkan oleh penutur tidak sepenuhnya keluar. Penyumbatan tersebut menyebabkan durasi waktu yang dihasilkan bunyi desis konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] lebih lama.

4.1.2 Pelafalan Kata *shoes* [ʃu:z]

Pelafalan konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] yang terdapat pada kata *shoes* mempunyai nilai frekuensi yang relatif lebih besar dibandingkan dengan kata *she*. Namun untuk frekuensi pusat, kata *shoes* mempunyai nilai yang lebih rendah. Sedangkan pada frekuensi terendah kata *shoes* menghasilkan nilai yang sama dengan kata *she* yaitu tidak sesuai dengan nilai rujukan. Seperti pada penjelasan tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Rujukan Rentan Frekuensi Pengucapan Konsonan [ʃ] di Awal Kata Berdasarkan Buku *Vowels and Consonant* dan *A Course in Phonetics*.

	RENTANG	
	BATAS MIN	BATAS MAX
ASPEK FREKUENSI		
FREKUENSI TERTINGGI	10.000 Hz	-
FREKUENSI PUSAT	3.000 Hz	5.000 Hz
FREKUENSI TERENDAH	2.500 Hz	3.500 Hz

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kata *shoes* [ʃu:z]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	7	11887	19861	18229,71	2968,473
FC	7	3718	8808	4756,86	1812,181
FR	7	1550	2102	1861,71	212,958
Valid N (listwise)	7				

*N=jumlah data frekuensi

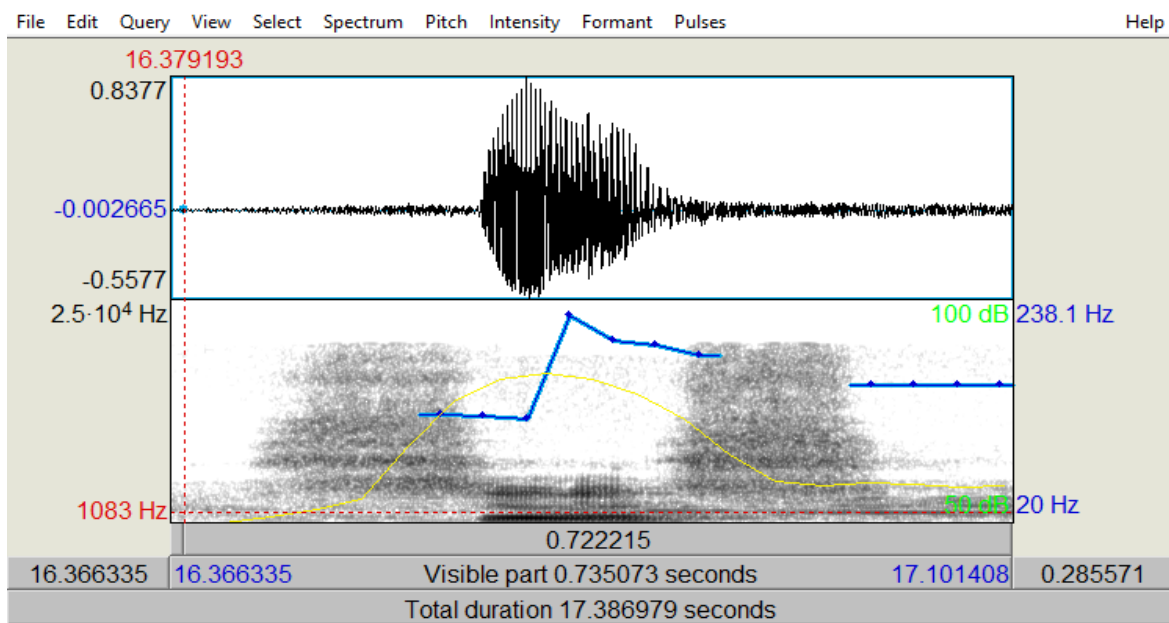
*Minimum=hasil paling rendah dari data keseluruhan

*Maximum=hasil paling tinggi dari data keseluruhan

*Mean=hasil rata-rata dari data keseluruhan

*Std.Deviation= nilai data yang tersebar

Frekuensi tertinggi pada kata *shoes* mempunyai nilai yang lebih besar dibanding dengan kata *she* yaitu dengan nilai minimum dan maximum 11887 Hz dan 19861 Hz. Hasil nilai *mean* sebesar 18230 Hz, menunjukkan hasil tersebut sesuai dengan nilai rujukan yaitu dimulai dari 10000 Hz. Begitu pula dengan nilai frekuensi pusat mempunyai nilai *mean* 4757 Hz dengan nilai minimum dan maksimum sebesar 3718 Hz dan 8808 Hz. Hasil tersebut sesuai dengan nilai rujukan pada tabel 1. Frekuensi terendah pada kata *shoes* juga merupakan aspek yang tidak sesuai dengan nilai rujukan. Nilai *mean* yang dihasilkan tidak mencapai nilai yang ditentukan pada tabel rujukan yaitu 1862 Hz dengan nilai minimum dan maximum 1550 Hz dan 2102 Hz.



Gambar 14. Visualisasi Gelombang Suara pada Waveform dan Spektrogram pada kata *shoes*

Seperti yang dijelaskan oleh Ladefogde (2001, 224) konsonan [ʃ] dan konsonan [s] mempunyai karakteristik frekuensi yang hampir sama. Gambar 14 merupakan visualisasi frekuensi gelombang suara pada kata *shoes*. Pada gambar tersebut mengandung dua konsonan frikatif yaitu konsonan [s] dan konsonan [ʃ]. Berdasarkan gambar pada spektogram, karakteristik konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] mempunyai bentuk gumpalan yang lebih lebar. Bentuk tersebut menandakan durasi yang dihasilkan oleh konsonan [ʃ] lebih lama.

Selain dari bentuk gelombang yang lebih lebar, gumpalan hitam pada konsonan [ʃ] lebih pudar daripada konsonan [s]. Kepekatan gumpalan hitam pada konsonan [ʃ] menandakan energi yang dihasilkan lebih rendah daripada konsonan [s]. Berdasarkan visualisasi gambar diatas, energi frekuensi konsonan [ʃ] pada kata *shoes* mempunyai energi yang lebih besar dibandingkan kata *she* yaitu sekitar 18000 Hz untuk nilai frekuensi tertinggi, 3000-5000 Hz untuk frekuensi central, dan 500 Hz untuk frekuensi terendah.

4.1.3 Pelafalan Kata *shoot* [ʃu:t]

Nilai aspek frekuensi tertinggi pada kata *shoot* merupakan nilai paling tinggi di antara kata lainnya dan frekuensi central mempunyai nilai terkecil diantara lainnya. Berbeda dengan aspek frekuensi lainnya, frekuensi terendah mempunyai nilai yang dihasilkan tidak berbeda jauh dengan kata lainnya yaitu tidak sesuai dengan nilai rujukan.

Tabel 1. Nilai Rujukan Rentan Frekuensi Pengucapan Konsonan [ʃ] di Awal Kata Berdasarkan Buku *Vowels and Consonant* dan *A Course in Phonetics*.

ASPEK FREKUENSI	RENTANG	
	BATAS MIN	BATAS MAX
FREKUENSI TERTINGGI	10.000 Hz	-
FREKUENSI PUSAT	3.000 Hz	5.000 Hz
FREKUENSI TERENDAH	2.500 Hz	3.500 Hz

Tabel 5. Statistik Deskriptif Kata *shoot* [ʃu:t]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	7	17598	19854	18937,43	954,430
FC	7	2931	5257	4192,29	721,302
FR	7	1630	2224	1876,71	241,233
Valid N (listwise)	7				

*N=jumlah data frekuensi

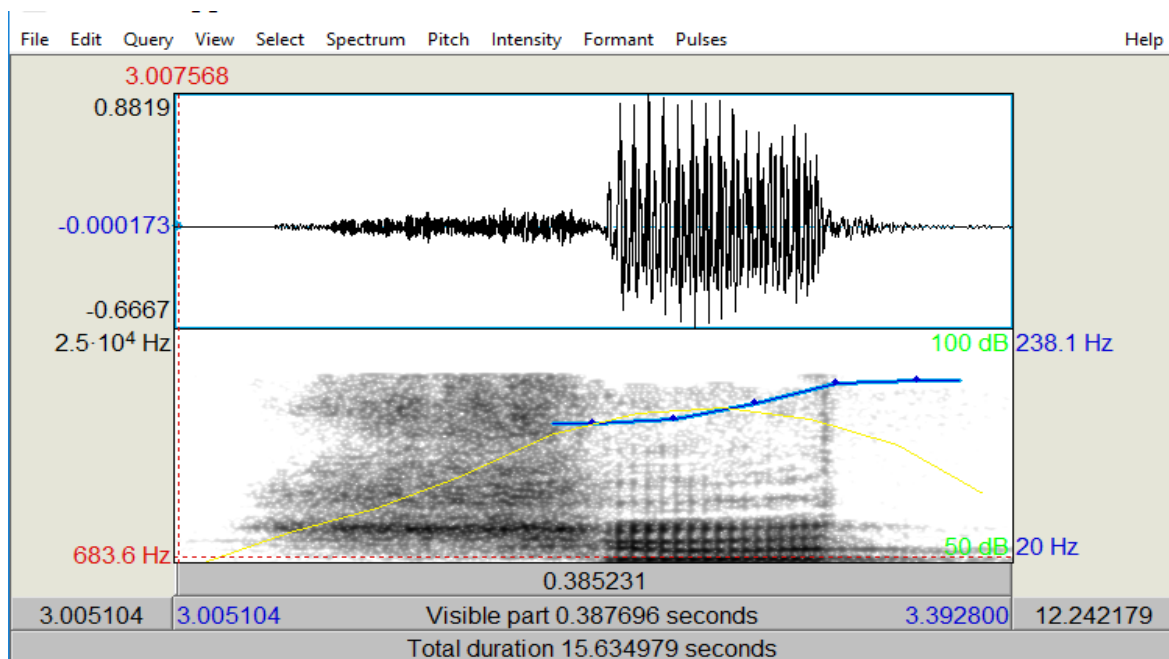
*Minimum=hasil paling rendah dari data keseluruhan

*Maximum=hasil paling tinggi dari data keseluruhan

*Mean=hasil rata-rata dari data keseluruhan

*Std.Deviation= nilai data yang tersebar

Berdasarkan tabel statistik di atas, nilai *mean* pada frekuensi tertinggi pada kata *shoot* menunjukkan adanya kesesuaian dengan nilai rujuk berdasarkan pada tabel 1 diatas sebesar 18937 Hz dengan nilai minimum 17598 Hz dan maximum 19854 Hz. Hasil tersebut merupakan hasil tertinggi diantara kata lainnya. pusat frekuensi mempunyai nilai mean yang rendah dibanding yang lain yaitu 4192 Hz. Sedangkan aspek frekuensi rendah mempunyai nilai relatif stabil sebesar 1877 Hz untuk nilai *mean* dan minimal, maximum sebesar 1630 Hz dan 2224 Hz.



Gambar 15. Visualisasi Gelombang Suara pada *Waveform* dan Spektogram pada kata *shoot*

Gambar 15 menunjukkan gumpalan pekat hitam pada konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] merupakan gumpalan paling pekat diantara kata *she* dan kata *shoes*. Hal ini menunjukkan energi frekuensi kata *shoot* merupakan energi paling

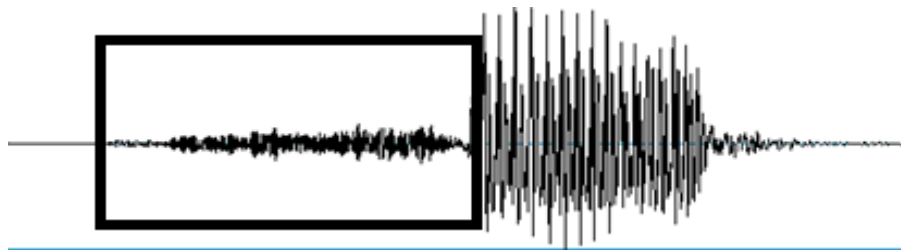
besar diantara kata lainnya. Berdasarkan nilai *mean* pada tabel statistik, frekuensi tertinggi pada kata *shoot* mencapai 18937 Hz dengan frekuensi central sekitar 3000-4000 Hz. Selain itu, pada kata *shoot*, konsonan frikatif palatal alveolar [ʃ] mempunyai bentuk gumpalan yang paling lebar daripada kata lainnya. Itu artinya durasi yang dihasilkan oleh penutur lebih lama dibanding kata lainnya.

Tabel 6. Persentase Keakuratan Pelafalan Konsonan Frikatif Palatal-alveolar[ʃ]

Aspek Frekuensi	Persentase
Frekuensi Tertinggi	75%
Frekuensi Central	18%
Frekuensi Terendah	7%
Jumlah	100%

Tabel diatas menunjukkan adanya ketidak akurasian yang tidak signifikan terhadap konsonan frikatif *palatal-alveolar [ʃ]* yang dilafalkan oleh pemelajar bahasa Inggris. Aspek frekuensi terendah merupakan satu-satunya aspek yang paling kecil mengalami interferensi sebesar 7%. Hasil data yang diperoleh tidak sesuai dengan nilai rujukan pada tabel.1 yaitu 2500-3500 Hz. Hal ini bisa disebabkan adanya perbedaan sistem bunyi atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh pemelajar bahasa Inggris. Namun penyebab terjadinya interferensi bukan fokus dalam penelitian ini. Fokus dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi persentase keakuratan konsonan frikatif *palatal-alveolar [ʃ]* yang dilafalkan oleh pemelajar bahasa Inggris.

Berbeda dengan aspek frekuensi tertinggi dan frekuensi pusat. Kedua aspek ini merupakan aspek yang akurat berdasarkan nilai rujukan. Frekuensi tertinggi mempunyai nilai persentase sebesar 75% dan 18% hasil persentase yang mewakili aspek frekuensi terendah. Aspek-aspek tersebut mempunyai nilai yang besar terutama pada aspek frekuensi tertinggi. Hal ini dikarenakan energi yang dihasilkan oleh responden sangat besar ketika melafalkan konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ]. Selain itu, gelombang suara yang dihasilkan oleh pelafalan konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] termasuk kedalam gelombang aperiodik. Gelombang aperiodik yaitu gelombang suara yang tidak beraturan dimana gelombang tersebut mempunyai karakteristik energi yang tinggi.



Gambar 16. Kotak Hitam merupakan Gelombang Aperiodik

Spektrum hitam yang terdapat pada kotak hitam mempunyai gumpalan energi yang lebih pekat dibandingkan gumpalan spektrum setelahnya. Hal ini menandakan adanya kumpulan energi yang tinggi dan menggumpal. Selain itu, spektrum pada gelombang aperiodik juga sangat kecil dan padat yang menandakan adanya penyumbatan saat pelafalan. Hal ini dikarenakan udara yang keluar dari

tenggorokan mengalami penyumbatan pada saluran artikulasi dan menyebabkan rongga mulut tidak terbuka dengan lebar. Bentuk gelombang ini biasanya terdapat pada karakteristik frekuensi konsonan frikatif.

Dari pemaparan-pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pelafalan konsonan frikatif *palatal-alveolar* [ʃ] mengalami interfrensi atau penyimpangan yang tidak terlalu signifikan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai aspek-aspek frekuensi yang dihasilkan oleh responden. Aspek tertinggi mempunyai nilai yang sangat tinggi namun masih masuk dengan nilai rujukan. Sedangkan aspek frekuensi pusat mempunyai hasil yang relatif stabil dengan kisaran nilai rujuk. Berbeda dengan aspek lainnya, hasil aspek frekuensi terendah adalah satu-satunya aspek yang mengalami penyimpangan yaitu hasil nilai *mean* yang rendah dan tidak sesuai dengan nilai rujukan. Nilai tersebut sangat rendah untuk hasil konsonan frikatif yang rata-rata mempunyai nilai terendah sekitar 2500-3500 Hz.

4.2 Konsonan Pengganti *Palatal-Alveolar* [ʃ]

Berdasarkan analisis data, tidak ditemukan adanya konsonan pengganti yang diucapkan oleh pemelajar bahasa Inggris. Hal tersebut disebabkan berdasarkan hasil nilai statistik pada aspek frekuensi terendah mengalami penyimpangan yaitu nilai yang dihasilkan tidak sesuai dengan nilai rujukan. Namun penyimpangan tersebut tidak sampai menimbulkan pergeseran bunyi.

Pada sub bab ini penulis memaparkan nilai aspek-aspek frekuensi berdasarkan putaran data rekaman. Masing-masing responden membaca tiga kali

putaran pengulangan tabel kata. Hal ini agar lebih memastikan ada atau tidak adanya penyimpangan konsonan yang diucapkan oleh pemelajar bahasa Inggris.

4.2.1 Pelafalan Kata *she*[ʃi:] di Awal Suku Kata Berdasarkan Putaran

Kata *she* pada putaran pertama mempunyai nilai yang cukup besar terutama pada aspek frekuensi tertinggi. Pada aspek pusat frekuensi mempunyai nilai yang cukup tinggi namun nilai tersebut masih termasuk ke dalam nilai rujukan. Berbeda dengan aspek yang lainnya, aspek frekuensi terendah mempunyai nilai yang kecil. Nilai tersebut tidak mencapai nilai yang sesuai dengan nilai rujukan.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Kata *she*[ʃi:] Putaran Pertama

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	17	18180	20450	19658,24	577,670
FC	17	3029	7723	4959,18	1604,635
FR	17	1446	2653	1923,94	363,092
Valid (listwise)	N 17				

Berdasarkan hasil statistik diatas, aspek frekuensi teretinggi mempunyai nilai *mean* yang besar yaitu 19658 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 20450 Hz dan 18180 Hz. sedangkan untuk aspek pusat frekuensi, kata *she*

mencapai nilai *mean* sebesar 4959 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 7723 Hz dan 3029 Hz. pada aspek frekuensi terendah, nilai *mean* tidak mencapai nilai yang sesuai dengan nilai rujukan. Nilai tersebut mempunyai nilai yang kecil yaitu 1924 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 2653 Hz dan 1446 Hz.

Pada putaran Kedua kata *she* mempunyai nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan putaran pertama namun tidak mempengaruhi keakuratan nilai tersebut. Aspek frekuensi tertinggi mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan. Berbeda dengan nilai aspek frekuensi pusat yang mempunyai nilai yang cukup stabil. Namun pada aspek frekuensi terendah, nilai yang dihasilkan tetap tidak mencapai nilai rujukan.

Tabel 8. Statistik Deskriptif Kata *she*[ʃi:] Putaran Kedua
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	16	8221	20280	17668,31	4328,723
FC	16	3573	6608	4454,12	890,303
FR	16	1249	2958	1872,25	398,346
Valid (listwise)	N 16				

Nilai yang dihasilkan oleh kata *she* pada putaran kedua mengalami penurunan yang cukup signifikan terutama pada aspek frekuensi tertinggi yang menghasilkan nilai *mean* sebesar 17668 Hz dengan nilai maksimum dan minimum mencapai 20280 Hz dan 8221 Hz. Begitu pula dengan aspek pusat frekuensi yang mengalami penurunan nilai *mean* sebesar 4454 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 6608 Hz dan 3029 Hz. Berbeda dengan nilai aspek frekuensi terendah, pada aspek ini penurunan nilai tersebut menjauhi nilai keakuratan yang terdapat pada nilai rujukan. Nilai *mean* yang terdapat pada aspek ini sebesar 1872 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 2958 Hz dan 1249 Hz.

Kata *she* pada putaran ketiga mengalami kenaikan nilai yang signifikan pada aspek frekuensi tertinggi. Nilai tersebut masih termasuk akurat karena sesuai dengan nilai rujukan. Sedangkan pada aspek pusat frekuensi mempunyai nilai yang cukup stabil. Berbeda pada aspek frekuensi terendah yang mengalami penurunan nilai yang cukup signifikan. Berdasarkan nilai tersebut aspek terendah tidak sesuai dengan nilai rujukan sehingga aspek tersebut tidak bisa dikatakan akurat.

Tabel 9. Statistik Deskriptif Kata *she*[ʃi:] Putaran Ketiga**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	14	18510	20380	19747,14	482,373
FC	14	3429	6887	4426,71	1066,509
FR	14	1415	1904	1667,21	164,783
Valid (listwise)	N 14				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai aspek frekuensi tertinggi mengalami kenaikan nilai yang signifikan dibandingkan dengan putaran Kedua. Nilai tersebut merupakan nilai frekuensi tertinggi terbesar pada kata *she* yaitu mencapai 19747 Hz pada nilai *mean* dengan nilai maksimum dan minimum sebesar 6887 Hz dan 3429 Hz. Pada aspek frekuensi pusat mempunyai hasil yang relatif stabil sebesar 4427 Hz pada nilai *mean* dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 6887 Hz dan 3429 Hz. Berbeda dengan aspek frekuensi tertinggi, aspek frekuensi terendah mengalami penurunan nilai yang signifikan yaitu 1667 Hz pada nilai *mean* dengan nilai maksimum dan minimum sebesar 1904 Hz dan 1415 Hz. Nilai tersebut menyebabkan aspek frekuensi terendah tidak dikatakan akurat karena hasil tersebut jauh dari hasil nilai rujukan yaitu 2500 Hz – 3500 Hz.

4.2.2 Pelafalan Kata *shoes* [ju:z] di Awal Suku Kata Berdasarkan Putaran

Hasil nilai aspek frkuensi tertinggi dan pusat frekuensi pada kata *shoes* di putaran pertama mempunyai nilai yang relatif stabil dan akurat sesuai dengan nilai rujukan. Namun nilai aspek frekuensi terendah mempunyai nilai yang cukup kecil. Nilai tersebut tidak akurat dengan nilai rujukan yang terdapat pada tabel rujukan.

Tabel 10. Statistik Deskriptif Kata *shoes* [ju:z] Putaran Pertama

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	14	1899	19990	18273,50	4722,135
FC	14	3124	6893	4570,50	1038,127
FR	14	1403	2489	1933,36	374,039
Valid N (listwise)	14				

Nilai aspek frekuensi kata *shoes* pada putaran pertama sebesar 18274 Hz pada nilai *mean* dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 19990 Hz dan 1899 Hz. Sedangkan nilai aspek pusat frekuensi mempunyai nilai maksimum dan minimum sebesar 6893 Hz dan 3124 Hz dengan nilai *mean* 4571 Hz. Kedua aspek tersebut merupakan nilai yang akurat berdasarkan nilai rujukan. Berbeda dengan aspek frekuensi terendah, aspek tersebut mempunyai nilai frekuensi yang

kecil sebesar 1933 pada nilai *mean* dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 2489 Hz dan 1403 Hz. Hasil nilai *mean* tersebut tidak mencapai nilai akurat berdasarkan nilai rujuk sekitar 2500-3500 Hz.

Pada putaran Kedua, nilai aspek frekuensi pada kata *shoes* mempunyai nilai frekuensi tertinggi yang lebih besar dari putaran sebelumnya. Sedangkan pada aspek nilai frekuensi terendah dan pusat frekuensi mengalami penurunan nilai yang tidak besar. Aspek frekuensi tertinggi dan frekuensi pusat termasuk aspek yang akurat sesuai dengan nilai rujukan. Berbeda dengan aspek frekuensi terendah, aspek tersebut satu-satunya aspek yang tidak akurat karena mempunyai nilai lebih kecil daripada nilai rujuk.

Tabel 11. Statistik Deskriptif Kata *she*[ʃi:] Putaran Kedua
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	18	14530	20230	19170,56	1327,171
FC	18	1913	6893	4102,00	962,594
FR	18	1410	2806	1918,11	385,433
Valid (listwise)	N 18				

Berdasarkan nilai statistik di atas, nilai *mean* pada aspek frekuensi tertinggi mendapatkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan putaran sebelumnya yaitu 19171 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 20230 Hz dan 14530 Hz. Berbeda dengan nilai aspek pusat frekuensi mendapatkan nilai lebih kecil daripada putaran sebelumnya yaitu 4102 Hz untuk nilai *mean* dengan nilai maksimum dan minimum sebesar 6893 Hz dan 1913 Hz. Dua aspek tersebut merupakan aspek akurat yang sesuai dengan nilai rujukan pada tabel 1. Namun untuk aspek frekuensi terendah mempunyai nilai *mean* yang tidak sesuai dengan nilai rujukan yaitu dibawah 2500 Hz. Nilai *mean* pada aspek frekuensi terendah mencapai 1918 Hz dengan nilai maksimum dan minimum 2806 Hz dan 1410 Hz. Hasil nilai tersebut merupakan nilai yang tidak akurat yang tidak sesuai dengan tabel rujukan

Pada putaran terakhir kata *shoes*, beberapa aspek frekuensi mengalami nilai kenaikan dan penurunan. Nilai aspek frekuensi terendah dan aspek pusat frekuensi menghasilkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai aspek pada putaran sebelumnya. Sedangkan aspek frekuensi tertinggi mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan dengan putaran sebelumnya. Namun begitu nilai aspek tertinggi dan aspek pusat frekuensi mempunyai nilai akurat berdasarkan nilai rujukan. Aspek frekuensi terendah merupakan satu-satunya aspek yang tidak termasuk akurat walaupun mendapatkan peningkatan nilai tetap dibawah nilai rujukan.

Tabel 12. Statistik Deskriptif Kata *shoes* [ʃu:z] Putaran Ketiga**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	15	19290	20230	19772,00	313,670
FC	15	3407	7064	4504,47	782,275
FR	15	1581	2806	2005,40	325,617
Valid (listwise)	N 15				

Berdasarkan tabel statistik di atas, aspek frekuensi tertinggi mempunyai nilai *mean* lebih rendah dibandingkan putaran sebelumnya yaitu 19772 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 20230 Hz dan 19290 Hz. Berbeda dengan nilai aspek pusat frekuensi dan aspek frekuensi terendah yang mempunyai nilai aspek yang meningkat. Pusat frekuensi mempunyai nilai *mean* sebesar 4504 Hz dengan nilai aspek maksimum dan minimum yaitu 7064 Hz dan 3407 Hz. Sedangkan aspek frekuensi terendah mempunyai nilai *mean* yang tidak mencapai nilai rujukan sebesar 2005 Hz dengan nilai maksimum dan minimum 2806 Hz dan 1581 Hz.

4.2.3 Pelafalan Kata *shoot* [fu:t] di Awal Suku Kata Berdasarkan Putaran

Pada putaran pertama kata *shoot* mempunyai nilai aspek frekuensi yang relatif rendah. Nilai aspek frekuensi tertinggi memiliki nilai yang relatif kecil dibandingkan dengan kata *she* dan kata *shoes*. Aspek pusat frekuensi mendapatkan nilai yang relatif stabil. Berbeda dengan nilai aspek frekuensi terendah yang mendapatkan nilai yang cukup kecil sehingga aspek tersebut merupakan aspek yang tidak akurat disebabkan tidak mencapai nilai yang terdapat pada tabel rujukan.

Tabel 13. Statistik Deskriptif Kata *shoot* [fu:t] Putaran Pertama

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	16	8719	20280	17711,19	4304,897
FC	16	3227	6584	4094,69	836,114
FR	16	1415	2489	1885,31	364,536
Valid N (listwise)	16				

Aspek frekuensi tertinggi mempunyai nilai *mean* 17711 Hz dengan nilai maksimum dan minimum adalah 20280 Hz dan 8719 Hz. Nilai tersebut relatif rendah dibandingkan dengan kata lainnya, namun nilai tersebut termasuk akurat karena mencapai nilai rujukan pada tabel 1. Pada aspek pusat frekuensi mempunyai nilai *mean* sebesar 4095 Hz dengan nilai maksimum dan minimum

20280 Hz dan 8719 Hz. Hasil nilai tersebut merupakan nilai akurat yang sesuai dengan nilai rujukan pada tabel 1. Berbeda dengan aspek frekuensi terendah, aspek ini satu-satunya aspek yang tidak akurat disebabkan nilai *mean* yang dihasilkan tidak mencapai dengan nilai rujukan. Nilai *mean* yang dihasilkan pada aspek frekuensi terendah sebesar 1885 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 2489 Hz dan 1415 Hz.

Pada putaran Kedua, seluruh nilai aspek frkuensi pada kata *shoot* mengalami kenaikan dibandingkan dengan putaran pertama. Namun begitu, nilai aspek frekuensi terendah msih belum mencapai nilai yan akurat sesuai dengan nilai aspek pada tabel rujukan. Hal ini menyebabkan frekuensi terendah tidak termasuk aspek yang akurat.

Tabel 14. Statistik Deskriptif Kata *shoot* [fu:t] Putaran Kedua

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	18	9051	20080	17875,50	3938,636
FC	18	3407	6887	4160,61	770,745
FR	18	1446	2489	1906,78	351,723
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel statistik di atas, nilai *mean* pada aspek frekuensi tertinggi mengalami peningkatan menjadi 17875 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 20080 Hz dan 9051 Hz. Selain itu, nilai *mean* aspek pusat frekuensi mempunyai nilai sebesar 4161 Hz dengan nilai maksimum dan minimum sebesar 6887 Hz dan 9051 Hz. Kedua aspek tersebut merupakan aspek yang akurat karena mempunyai nilai *mean* yang mencapai nilai rujukan pada tabel 1. Berbeda dengan nilai aspek frekuensi terendah, aspek ini mengalami peningkatan nilai namun tidak termasuk ke dalam aspek akurat. Hal ini disebabkan karena nilai *mean* yang dihasilkan tidak mencapai nilai rujukan yaitu 1906 Hz sedangkan nilai rujukan menunjukkan nilai terendah sekitar 2500-3500 Hz.

Putaran Ketiga pada kata *shoot* merupakan nilai aspek terbesar untuk aspek frekuensi tertinggi. Aspek nilai frekuensi tertinggi mengalami kenaikan nilai yang cukup signifikan dibandingkan dengan kata *shoot* di putaran sebelumnya. Berbeda dengan nilai aspek frekuensi pusat dan aspek frekuensi terendah mengalami penurunan nilai namun tidak signifikan.

Tabel 15. Statistik Deskriptif Kata *shoot* [ʃu:t] Putaran Ketiga**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FT	15	19080	20080	19836,00	279,459
FC	15	3573	4764	4098,93	319,115
FR	15	1415	2489	1887,27	319,402
Valid N (listwise)	15				

Tabel statistik diatas menunjukkan nilai aspek frekuensi tertinggi pada putaran Ketiga ini mendapatkan nilai paling tertinggi diantara putaran yang lainnya. Hasil nilai *mean* pada aspek frekuensi tertinggi pada putaran ini sebesar 19836 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 20080 Hz dan 19080 Hz. Berbeda dengan nilai aspek pusat frekuensi yang mengalami penurunan. Penurunan nilai yang dihasilkan pada aspek pusat frekuensi tidak terlalu signifikan. Nilai *mean* yang dihasilkan sebesar 4099 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 4764 Hz dan 3573 Hz. Selain aspek pusat frekuensi, aspek frekuensi terendah juga mengalami penurunan yang tidak signifikan yaitu nilai *mean* sebesar 1887 Hz dengan nilai maksimum dan minimum yaitu 2489 Hz dan 1415 Hz. Hasil nilai *mean* pada aspek ini tidak mencapai nilai rujukan yaitu 2500-3500 Hz sehingga aspek tersebut tidak bisa dinyatakan akurat.

Berdasarkan hitungan keseluruhan kata dan keseluruhan putaran pada analisis di atas, aspek frekuensi terendah merupakan satu-satunya aspek frekuensi yang tidak akurat. Hal ini berdasarkan dengan nilai yang dihasilkan oleh aspek tersebut yang tidak mencapai nilai yang terdapat pada nilai rujuk yaitu 2500-3500 Hz. Namun kata *she* mempunyai hasil aspek frekuensi terendah yang paling mendekati nilai rujukan sebesar 2005 Hz. Hasil tersebut menyebabkan adanya penyimpangan yang tidak signifikan terhadap konsonan yang dilafalkan oleh pemelajar bahasa Inggris. Hal tersebut dapat dimungkinkan bahwa hasil nilai mean kata *shoes* mendekati nilai rujuk disebabkan oleh terdapatnya konsonan alveolar [s] yang mempunyai karakteristik bunyi yang hampir sama. Hasil nilai tersebut tidak menunjukkan pergeseran ke konsonan manapun. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa konsonan pengganti yang diucapkan pemelajar bahasa Inggris tidak mengalami penyimpangan atau interferensi terhadap konsonan frikatif lainnya dan tidak memunculkan konsonan pengganti lain yang mendekati.